

HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI DENGAN PENGEMBANGAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN DEPOK KABUPATEN CIREBON

Nining Nurhaesih¹⁾, Fentimatul Jahroh²⁾

¹⁾Universitas Nahdatul Ulama, Cirebon, samudra9g@gmail.com

²⁾Universitas Nahdatul Ulama, Cirebon

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan mengenai perilaku kedisiplinan siswa yang di hubungkan dengan layanan bimbingan pribadi. Pola kedisiplinan dapat dilatih dengan menekankan pada pikiran dan watak untuk menghasilkan kendali diri, kebiasaan untuk patuh dan sebagainya. Tujuan dari penelitian ini ialah pertama untuk memperoleh data mengenai Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi di kelas VII SMPN Depok Kabupaten Cirebon. Untuk mengetahui gambaran umum tentang kreativitas belajarsiswa kelas VII SMPN 2 Depok Kabupaten Cirebon, serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan layanan bimbingan pribadi dengan pengembangan kreativitas belajar siswa SMPN 2 Depok Kabupaten Cirebon. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 42 orang siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dalam penelitian ini bahwa hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, karena perolehan "r" hitung atau "t" hitung lebih besar dari pada "r" tabel atau "t" tabel. Berdasarkan penafsiran besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto, ternyata hubungan antara variabel X dengan variabel Y hasil perhitungan di atas berada pada rentang 0,40 – 0,70 dengan penafsiran korelasi yang sedang. Ini artinya terdapat yang signifikan hubungan antara layanan bimbingan pribadi dengan pengembangan kreativitas siswa kelas VII SMPN 2 Depok Kabupaten Cirebon.

Kata kunci: *Layanan Bimbingan Pribadi, Kreativitas Belajar Siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dapat bersaing dengan dunia internasional. Pengembangan pendidikan diarahkan pada berbagai sektor dan level satuan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar manusia menuju kedewasaannya baik secara mental, intelektual, maupun emosional. Pendidikan akan bermakna positif apabila dapat membentuk kepribadian, keterampilan, tingkah laku, dan perkembangan intelektual peserta didik menuju ke arah yang lebih baik. Permasalahan yang muncul akibat dari kurangnya layanan bimbingan pribadi adalah salah satu kegiatan layanan bimbingan untuk siswa tidak dapat mengembangkan dirinya sehingga kemandirian belajar siswa kurang serta tidak mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Masalah layanan bimbingan pribadi ialah yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Layanan bimbingan pribadi di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon masih sangat kurang dilaksanakan oleh guru, khususnya guru bidang bimbingan konseling. Akibat dari itu bahwa banyak siswa yang masih belum mendapatkan pengarahan mengenai pengembangan karirnya. Selain itu juga bahwa praktek layanan bimbingan pribadi hanya berkenaan pada masalah peraturan sekolah belum banyak menyentuh pada pengembangan karir siswanya.

Masalah layanan bimbingan pribadi tidak begitu banyak dilakukan oleh guru bimbingan konseling sehingga proses pembelajaran masih minimalnya didukung oleh pengembangan kreativitas siswanya. Dengan demikian, proses pelayanan bimbingan pribadi sangat di perlukan untuk membantu pengembangan kreativitas belajar siswanya. Permasalahan yang ada di sekolah ini ialah kurang terkondisikannya proses pelayanan bimbingan pribadi kepada siswanya sehingga proses pembelajaran masih banyak memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dapat bersaing dengan dunia internasional. Pengembangan pendidikan diarahkan pada berbagai sektor dan level satuan pendidikan.

Layanan bimbingan pribadi masih minim dilaksanakan di sekolah tersebut dengan demikian masih banyak berbagai kegiatan layanan bimbingan untuk siswa tidak dilaksanakan proses bimbingan pribadi bertujuan untuk dapat mengembangkan dirinya sehingga mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk membantu konseling atau siswa dalam memahami keadaan dirinya baik fisik maupun psikis, memahami akan makna diri untuk mengembangkan kreativitas dalam belajarnya. Aspek-aspek persoalan individu yang membutuhkan layanan bimbingan pribadi adalah: (a) kemampuan individu memahami dirinya sendiri, (b) kemampuan individu mengambil keputusan sendiri, (c) kemampuan individu memecahkan masalah yang menyangkut keadaan proses belajarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana:

- 1) Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.
- 2) Untuk menjelaskan kreativitas pembelajaran siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.
- 3) Untuk membuktikan seberapa besar hubungan layanan bimbingan pribadi dengan pengembangan kreativitas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode pre test dan post test. Menurut Sugiyono (2007: 8) bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. “Menurut Sugiyono (2007:14) bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme”,

Desain yang dalam penelitian ini ialah desain penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bekerja dengan angka-angka yang datanya berjudul bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi). Nilai tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lainnya.

Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon ialah 42 orang siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *sampling Jenuh*. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 42 yang terdiri 20 siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Sampel penelitian ini teknik *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007: 124). Dengan demikian penelitian ini adalah Sampel penelitian ini adalah sebanyak 42 yang terdiri 20 siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda. sebagai sampel penelitian ini sebanyak 42 orang siswa. Dengan demikian jenis penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan observasi, interview, angket dan dokumentasi. Analisis Uji coba instrumen tersebut dilaksanakan dengan menggunakan validitas soal, reabilitas soal, indeks kesukaran dan daya beda atau terpakai tidaknya soal yang akan digunakan dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Program layanan bimbingan pribadi mengarah pada beberapa hal dalam pengembangan kreativitas belajar siswa. Arah layanan kerkenaan dengan beberapa inti layanan sebagai berikut: 1) Pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2) Pemantapan pemahaman

tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk peranannya di masa depan. 3) Pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi serta penyaluran dan pengembangannya pada/melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif. 4) Pemantapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha-usaha penunggu-langannya. 5) Pemantapan kemampuan mengambil keputusan. 6) Pemantapan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambilnya. 7) Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat baik secara rohaniyah maupun jasmaniah.

Prinsip dari layanan bimbingan pribadi berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data penelitian berkenaan dengan :

- 1) Pemantapan sikap dan kepribadian yang agamis yang senantiasa mendekatkan diri kepada yang khaliq melalui peningkatan kualitas iman dan taqwa. Agama menjadi kendali utama dalam kehidupan manusia.
- 2) Pemahaman tentang kemampuan dan potensi diri serta pengembangannya secara optimal. Setiap manusia memiliki potensi yang luar biasa yang dikembangkan secara optimal dan hanya sedikit orang yang mau menyadari.
- 3) Pemahaman tentang bakat dan minat yang dimiliki serta penyalurannya. Setiap orang memiliki bakat dan minat, namun hal itu kurang mendapat perhatian sehingga penyaluran dan pengembangannya kurang optimal.
- 4) Pemahaman tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki serta bagaimana mengembangkannya. Setiap individu punya kelebihan, hal itu yang harus dijadikan sebagai fokus.
- 5) Pemahaman tentang kekurangan dan kelemahan yang dimiliki serta bagaimana mengatasinya. Memahami kekurangan diri mendorong seseorang untuk menyempurnakan diri.
- 6) Kemampuan mengambil keputusan serta mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambil. Keberanian mengambil keputusan secara cepat dan tepat perlu dilatih dan dikembangkan.
- 7) Perencanaan dan pelaksanaan hidup sehat, kreatif, dan produktif. Pola hidup dan pola pikir yang sehat akan menjadikan pribadi yang sehat dan berkualitas.

Disiplin merupakan sikap mental yang tecermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku. Disiplin kerja adalah sikap kejiwaan

seseorang atau kelompok yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala peraturan yang telah ditentukan.

Dari ciri-ciri pola tingkah laku pribadi disiplin, jelaslah bahwa disiplin membutuhkan pengorbanan, baik itu perasaan, waktu, kenikmatan dan lain-lain. Disiplin bukanlah tujuan, melainkan sarana yang ikut memainkan peranan dalam pencapaian tujuan. Manusia sukses adalah manusia yang mampu mengatur, mengendalikan diri yang menyangkut pengaturan cara hidup dan mengatur cara kerja. Maka erat hubungannya antara manusia sukses dengan pribadi disiplin.

Proses layanan bimbingan pribadi dapat mempengaruhi untuk meningkatkan kreativitas belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dalam penelitian ini bahwa hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, karena perolehan "r" hitung atau "t" hitung lebih besar dari pada "r" tabel atau "t" tabel. Dengan demikian Hipotesa Nihil (H_0) ditolak dan Hipotesa Alternatif (H_a) diterima.

Hal ini berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa perolehan nilai "t" tersebut dengan $df = N - 2$, yaitu $df = 42 - 2 = 40$ adalah 6,13. Dalam tabel "t" pada taraf signifikan 5% = 2,021 dan pada taraf signifikan 1% = 2,704. Ini berarti perolehan t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} . Ini artinya terdapat yang signifikan hubungan antara layanan bimbingan pribadi dengan pengembangan kreativitas belajar siswa kelas VII Depok Kabupaten Cirebon.

KESIMPULAN

Dari ciri-ciri pola tingkah laku pribadi disiplin, jelaslah bahwa disiplin membutuhkan pengorbanan, baik itu perasaan, waktu, kenikmatan dan lain-lain. Disiplin bukanlah tujuan, melainkan sarana yang ikut memainkan peranan dalam pencapaian tujuan. Manusia sukses adalah manusia yang mampu mengatur, mengendalikan diri yang menyangkut pengaturan cara hidup dan mengatur cara kerja. Maka erat hubungannya antara manusia sukses dengan pribadi disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2007. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Suherman. 2008. *Konsep dan Aplikasi Bimbingan dan Konseling*. Bandung:Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP-UPI.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta